

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat observasional di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Kediri periode 1 Januari 2024- 31 Desember 2024.

4.2 Uraian Kerangka Operasional

Peneliti melakukan penelitian non eksperimental (observasional) dengan melihat dokumen catatan rekam medis pasien (RM) dengan diagnosis tuberkulosis paru yang mendapatkan terapi Fase Intensif di RSUD Kabupaten Kediri.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu penderita TB paru tahun 2024 yang mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) lini pertama fase intensif di wilayah kerja RSUD Kabupaten Kediri pada tahun 2024. Jumlah populasi yaitu sebanyak 256 pasien.

4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap TB paru dewasa ($\geq 18-65$) tahun yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memenuhi syarat sampel penelitian TB dewasa paru fase intensif di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri. Jumlah sampel yang sesuai kriteria inklusi yaitu sebanyak 14 pasien. Teknik sampling yang digunakan adalah *Time limited sampling* yaitu pengumpulan data berdasarkan periode waktu yang ditentukan.

4.4 Kriteria Sampel

4.4.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien dewasa dengan usia ($\geq 18-65$ tahun) dan didiagnosis tuberkulosis paru fase intensif tahun 2024 yang menjalani rawat inap di RSUD Kabupaten Kediri

2. Pasien menjalani pengobatan OAT lini-1 (Rifampisin, Isoniazid, Pirazinamid, dan Ethambutol)
3. Pasien dengan data rekam medik yang memiliki kelengkapan identitas meliputi (nama, usia, jenis kelamin, dan nomor rekam medik), pengobatan yang diterima, data laboratorium serta data klinis pasien.

4.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien tuberkulosis ekstraparu
2. Pasien tuberkulosis yang menggunakan OAT lini kedua

4.4.3 Bahan Penelitian

Bahan penelitian adalah RMK (Rekam Medik Kesehatan) pasien rawat inap dengan diagnosis tuberkulosis paru fase intensif dewasa di RSUD Kabupaten Kediri periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

4.4.4 Instrumen Penelitian

Lembar pengumpulan data, lembar data klinik, data laboratorium, lembar pengumpul data (LPD), dan tabel induk.

4.4.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022, hlm 2). Dalam melakukan penelitian variabel harus ditentukan sebelum dilakukan pengumpulan data. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dengan penelitian. Variabel penelitian dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
Pasien tuberkulosis	Pasien dewasa ($\geq 18-65$ tahun) dengan diagnosis TB paru yang memiliki BTA positif (+) atau	-

		BTA negatif (-) dan mendapat pengobatan OAT lini 1	
Jenis Kelamin	Identitas pasien	Rekam Medis Kesehatan	
	tuberkulosis paru dewasa dengan OAT fase intensif di instalasi rawat inap di RSUD Kabupaten Kediri berdasarkan jenis (RMK)	(RMK)	
Usia	Usia pasien tuberkulosis paru dewasa ($\geq 18-65$ tahun) dengan OAT fase intensif lini 1 di instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Kediri berdasarkan tanggal lahir	Rekam Medis Kesehatan (RMK)	
Status Penjamin	Jenis jaminan kesehatan yang digunakan oleh pasien tuberkulosis paru	Rekam Medis Pasien (RMK)	
			Lanjutan dari hal. 32
Berat Badan	Berat Badan Pasien tuberkulosis paru dewasa di instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Kediri dalam satuan Kg saat menjalani pengobatan fase intensif	Rekam Medis Kesehatan (RMK)	
Penggunaan Antituberkulosis (OAT)	Obat Paduan obat-obatan (Rifampisin, Isoniazid, Pirazinamid, Ethambutol) yang	Rekam Medis Kesehatan (RMK)	

	dipakai dalam terapi fase intensif pengobatan penyakit tuberkulosis paru	
Jenis	Jenis OAT yang digunakan oleh pasien TB Paru fase intensif	Rekam Medis Kesehatan (RMK)
Dosis	Kadar obat yang digunakan pasien dalam terapi TB paru fase intensif	Rekam Medis Kesehatan (RMK)
Frekuensi	Jumlah kejadian penggunaan obat antituberkulosis (OAT) fase intensif lini pertama yang digunakan pasien saat rawat inap di RSUD Kabupaten Kediri tahun 2024	Rekam Medis Kesehatan (RMK)
		Lanjutan hal. 33
Lama Penggunaan	Rentang waktu pengobatan fase intensif dewasa di instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Kediri	Rekam Medis Kesehatan (RMK)
Efek Samping	Respon efek samping penggunaan OAT fase intensif yang merugikan dan tidak diinginkan terjadi pada pasien tuberkulosis paru dewasa	Keluhan pasien setelah mengonsumsi OAT pada rekam medis kesehatan (RMK)

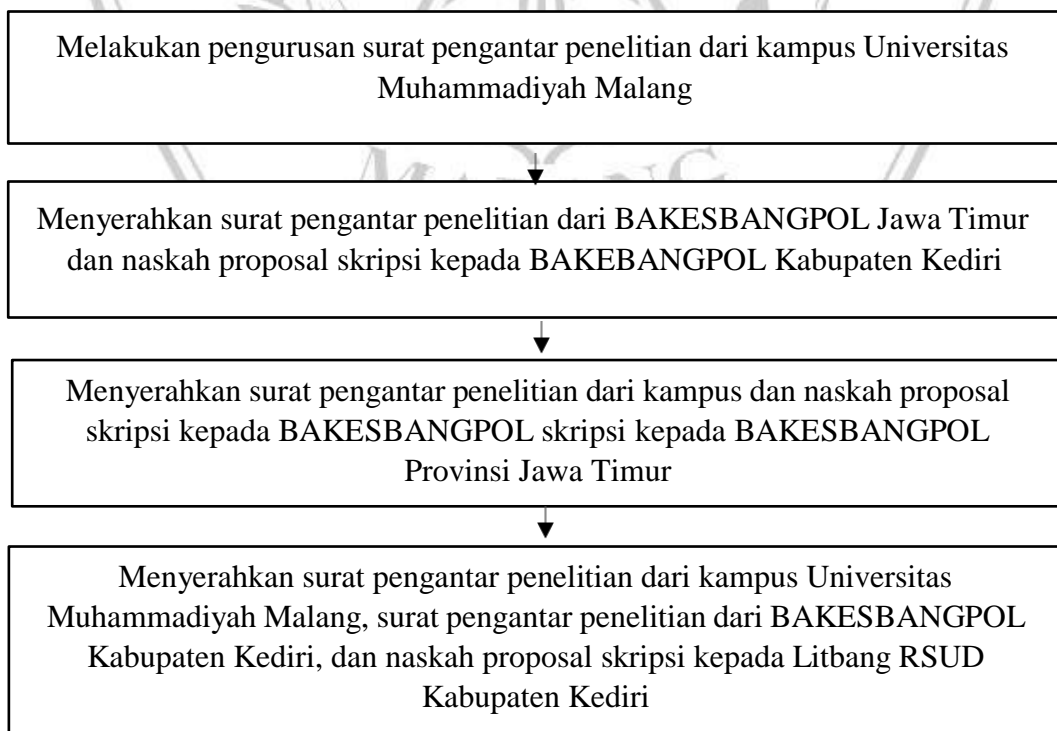
Hasil Pengobatan	Hasil dari proses yang dilakukan dalam penyembuhan Rekam Medis Kesehatan dalam (RMK)
-------------------------	--

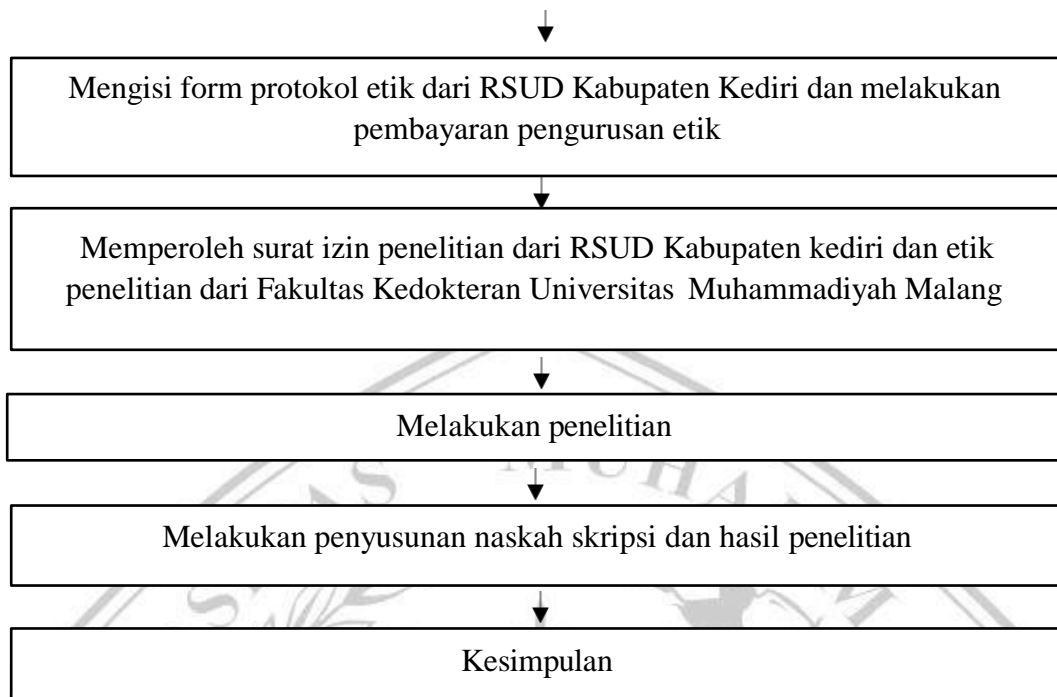
4.4.86 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat data rekam medis kesehatan pasien tahun 2024 yang memenuhi kriteria inklusi di instalasi rawat jalan RSUD Kabupaten Kediri dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Dilakukan identifikasi data pasien usia $\geq 18-65$ tahun dengan diagnosa tuberkulosis paru fase intensif di instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Kediri periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024
- b. Dari Rekam Medis Kesehatan (RMK) pasien dilakukan pemindahan data dan data dimasukkan ke dalam Lembar Pengumpul Data (LPD);
- c. Rekapitulasi tabel induk yang memuat:
 - Data demografi pasien (inisial, usia, berat badan).
 - Terapi OAT yang diterima oleh pasien tuberkulosis paru.
 - Terapi penunjang dengan obat lain (Obat, jenis, rute pemberian).

4.4.7 Alur Penelitian





Gambar 4.1 Alur Penelitian

4.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Klasifikasi (*Classification*)

Kegiatan mengelompokkan data dokumen rekam medis pada pasien tuberkulosis anak paru rawat jalan. Data yang digunakan adalah data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2. Tabulasi

Kegiatan merekapitulasi hasil analisis dokumen rekam medis pada pasien tuberkulosis anak paru rawat jalan. Data yang digunakan adalah data yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Kegiatan pengolahan data dengan cara menyajikan data dalam bentuk dan menarasikan hasil yang sudah di tinjau dokumen rekam medis pada pasien tuberculosis paru dewasa fase intensif rawat jalan di RSUD Kabupaten Kediri

4. Analisis Data

Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah deskriptif yang artinya mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data terkait tinjauan dokumen rekam medis pasien TB paru pada anak rawat jalan. Data yang digunakan adalah data yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

4.6 *Ethical Clirens*

Menurut WHO 2021, dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) standar, yaitu :

1. Nilai Sosial

Penelitian harus memiliki tujuan yang jelas dan memberikan kontribusi sosial yang signifikan, baik untuk masyarakat luas atau kelompok populasi yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini harus berupaya menjawab pertanyaan penting yang dapat memengaruhi kesehatan atau kesejahteraan.

2. Nilai Ilmiah

Penelitian perlu dirancang dengan baik dan memiliki validitas ilmiah. Metode yang digunakan harus sesuai untuk mencapai tujuan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan relevan bagi populasi yang ditargetkan.

3. Pemerataan beban dan manfaat

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi peserta maupun masyarakat umum. Penilaian manfaat harus seimbang dengan potensi risiko yang mungkin dialami oleh subjek penelitian.

4. Resiko

Resiko yang mungkin dihadapi oleh peserta penelitian harus diminimalisir, dan manfaat penelitian harus diutamakan. Perbandingan

antara risiko dan manfaat perlu dipertimbangkan dengan hati-hati, dengan harapan adanya hasil yang positif.

5. Bujukan/eksploitasi

Peneliti harus menghargai otonomi setiap individu. Ini termasuk memberikan informasi yang jelas dalam proses persetujuan (*informed consent*), menjaga kerahasiaan, serta memberikan kebebasan kepada subjek untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja.

6. Kerahasiaan dan privasi

Penelitian harus ditinjau oleh komite etik atau badan peninjau independen untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar etik dan ilmiah. Proses ini dilakukan untuk menghindari bias dan melindungi hak serta kesejahteraan subjek penelitian.

7. Persetujuan setelah penjelasan

Subjek penelitian harus mendapatkan informasi yang transparan, lengkap, dan jujur tentang tujuan, prosedur, potensi risiko, serta manfaat dari penelitian. Persetujuan untuk berpartisipasi harus diberikan secara sukarela, tanpa paksaan atau manipulasi. Ketujuh prinsip ini berfungsi melindungi hak, keselamatan, dan kesejahteraan partisipan penelitian dan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan standar etik yang tinggi. Sehingga dari penjelasan tersebut peneliti mengajukan izin penelitian dengan membawa surat pengantar dari Universitas Muhammadiyah Malang, untuk kemudian diberikan kepada pihak RSUD Kabupaten Kediri.

Penelitian ini sudah mendapatkan izin penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang dengan Nomor E.5.a/043/KEPK-UMM/III.2025.